



Volume 4, Nomor 2, Juni 2024

JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

<https://jurnal.stokbinaguna.ac.id/index.php/JPKM>

E-ISSN: 2774-3055 (Media Online)

Pendampingan Belajar Teknik Dasar Permainan Sepakbola Bagi Siswa SD Negeri 064015 Kecamatan Medan Timur 2024

Daniel Parulian Silaban¹, Dandi Wahyudi², Candra Brema Tarigan³, Daniel Risky Fernando Sitinjak⁴, Chery Sandika⁵, Cindy Aulia⁶

^{1,2,3,4,5,6}Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Guna, Sumatera Utara, Indonesia

Jl. Alumunium Raya No.77, Tanjung Mulia, Medan, Sumatera Utara, Indonesia

Email: danielparuliansilaban@gmail.com

ABSTRAK INDONESIA

Siswa yang kapasitasnya dalam memahami dasar-dasar permainan sepak bola masih lebih rendah dari yang seharusnya sebagai akibat dari kurangnya pelatihan dasar-dasar permainan sepak bola adalah mereka yang termotivasi untuk berpartisipasi dalam kegiatan pelibatan masyarakat ini. Oleh karena itu, tujuan dari proyek pengabdian masyarakat yang dimaksudkan untuk memberikan bantuan kepada anak-anak yang bersekolah di sekolah dasar negeri 064015 kecamatan medan timur dalam proses mengajarkan mereka strategi dasar permainan sepak bola adalah untuk meningkatkan keterampilan teknik dasar permainan sepak bola dan untuk mendorong anak-anak untuk belajar tentang pendidikan jasmani selama mereka masih di sekolah dasar. Pengetahuan ini menjadi dasar untuk mengangkat topik pembelajaran permainan bola besar, yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kesehatan fisik siswa serta kemampuan siswa dalam strategi dan prosedur permainan sepak bola dalam upaya untuk meningkatkan jumlah aktivitas yang dilakukan siswa. Selain itu, proyek bantuan belajar ditujukan untuk siswa yang semangat belajarnya menurun akibat wabah COVID-19. Dalam konteks kegiatan bimbingan belajar, praktik langsung di lapangan merupakan salah satu strateginya. Informasi yang dimasukkan dalam kegiatan ini terdiri dari strategi dasar yang digunakan dalam permainan sepak bola, serta kegiatan inti, pemanasan, dan proses latihan. Dalam hal teknik dasar, siswa diberikan penjelasan tentang metode fundamental, yang meliputi mengoper bola, menggiring bola, menendang bola dengan keras ke arah gawang, menghentikan bola, dan menyundul bola. Setelah itu, mereka diberi kesempatan untuk mempraktikkan teknik dasar yang telah dijelaskan oleh fasilitator. Partisipasi dalam sesi bimbingan ini dapat mengakibatkan siswa mengembangkan minat yang lebih besar dalam memahami teknik-teknik dasar yang terlibat dalam bermain sepak bola. Hal ini dapat diketahui dari prosedur kegiatan bimbingan belajar permainan sepak bola dengan mengamati kemampuan siswa dalam menjawab.

Kata Kunci: Pendampingan Belajar, Teknik Dasar, Sepak Bola

ABSTRACT ENGLISH

Students whose capacity to understand the fundamentals of the game of football is still lower than it should be as a result of a lack of training in the fundamentals of the game of football are the ones who are motivated to participate in this community engagement activity. Because of this, the objective of the community service project that is intended to provide assistance to children attending public primary school 064015 east medan sub-district in the process of teaching them the fundamental strategies of the game of football is to enhance the fundamental technical skills of the game of football and to encourage children to learn about physical education while they are still in elementary school. As making observations at public primary school 064015 east medan sub-district, it is possible to see that pupils are less capable of performing the fundamental methods of the game of football as compared to other students. This knowledge serves as the foundation for bringing up the topic of learning huge ball games, which have the objective of enhancing students' physical health as well as students' abilities in the strategies and procedures of football games in an effort to enhance the amount of activity that students engage in. Additionally, the learning help project is aimed at students whose enthusiasm for learning has decreased as a result of the COVID-19 outbreak. In the context of tutoring activities, direct practice in the field is a kind of strategy. The information that is included in this activity consists of the fundamental strategies that are utilised in football games, as well as core activities, warm-ups, and training processes. When it comes to the fundamental techniques, students are provided with an explanation of the fundamental methods, which include passing the ball, dribbling, kicking hard towards the goal, stopping the ball, and heading the ball. Once that is complete, they are provided with the opportunity to put into practise the fundamental techniques that the facilitator has outlined for them. Participation in this tutoring session may result in the students developing a greater interest in understanding the fundamental techniques involved in playing football. It is possible to determine this with regard to the procedure of the football game tutoring activities by observing the pupils' capacity to reply.

Keywords: Learning Assistance, Basic Techniques, Football

PENDAHULUAN

Menanamkan nilai-nilai moral dan budi pekerti luhur; menanamkan nilai sportivitas; dan menanamkan nilai sportivitas merupakan manfaat yang sangat penting yang dimiliki oleh olahraga saat ini," menurut Isnanta (2024). Olahraga juga memiliki kemampuan untuk meningkatkan nilai kesehatan, kebugaran jasmani, kesuksesan, dan kualitas manusia.

Menurut Recreation & Sports (2020), olahraga digambarkan sebagai kegiatan yang didefinisikan sebagai aktivitas fisik seseorang yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kesehatan, disiplin, dan kebugaran jasmani serta dapat memberikan manfaat ekonomi. Menurut definisi ini, olahraga merupakan kegiatan yang dapat bernilai ekonomis. Aktivitas fisik juga dapat diklasifikasikan sebagai olahraga. Menurut Faruk dan Agung Septian faruk (2013), evolusi dunia sepak bola dapat ditelusuri kembali ke pendirian sekolah-sekolah yang memberikan pelatihan dan pendidikan kepada para atlet sepak bola yang dimulai sejak usia muda.

Hal ini juga berlaku di tingkat Indonesia; pertumbuhan prestasi olahraga bukanlah sesuatu yang dapat dicapai dalam sekejap, terutama dengan manajemen yang sudah ada, namun membutuhkan ketelitian dan komitmen untuk memperluas cakupan olahraga dan memberikan bantuan yang berkelanjutan. Dari awal fase pencarian bakat hingga proses pembinaan, pendekatan ilmiah diadopsi dalam proses pengajaran atlet. Alasannya adalah karena prestasi atletik adalah sesuatu yang dapat dipelajari dan dievaluasi. Jika dilihat dari perspektif kerangka kerja sistemik, ada korelasi antara kualitas input dan kualitas hasil. Menurut penelitian Mahfud dkk. dari tahun 2020, memiliki proses pembinaan yang berkualitas tinggi merupakan salah satu faktor yang paling penting dalam mempengaruhi hasil (output) dari sesi pembinaan.

Karena fakta bahwa sistem pola pembinaan memungkinkan para atlet untuk mencapai potensi terbesar mereka, maka sistem pola pembinaan memiliki signifikansi yang signifikan. Hal ini merupakan kesimpulan yang diambil oleh Sirait dan Noer (2021), yang menyatakan bahwa pencapaian prestasi olahraga tertinggi merupakan hasil langsung dari berolahraga dengan potensi penuh seseorang. Lebih lanjut, menurut (Alim, 2020), latihan adalah metode yang sangat terencana dan telah ditetapkan sebelumnya yang dilakukan secara konsisten dan tak henti-hentinya untuk mempersiapkan atlet secara efektif dalam menghadapi kompetisi. Dalam proses latihannya, atlet dihadapkan pada tuntutan yang konsisten, terarah, progresif, bertahap, dan berulang-ulang. Tuntutan ini dapat diklasifikasikan sebagai tuntutan fisik, teknis, taktis, dan mental.

Pelatihan adalah prosedur yang melibatkan peningkatan atlet yang disengaja untuk mencapai tujuan akhir yaitu mencapai kualitas kinerja yang optimal. Salah satu komponen terpenting dalam eksistensi manusia adalah pendidikan, yang dibangun dan diatur dengan cermat oleh para pelaku pendidikan untuk mencapai tingkat produksi yang dapat dipikirkan dan, pada akhirnya, mampu bersaing di pasar kerja. Menurut bidang pendidikan, orang yang bertanggung jawab atas pendidikan adalah pendidik. Informasi adalah sesuatu yang wajib diberikan oleh guru kepada siswanya karena perannya sebagai pendidik. (Kumble et al., 2020) Pendidik harus dapat menunjukkan penguasaan berbagai kompetensi mengajar agar dapat memenuhi harapan yang telah ditetapkan untuk bidang pendidikan. Gerakan di Indonesia untuk memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat (juga dikenal sebagai “olahraga untuk semua”) adalah salah satu contoh gerakan yang telah menunjukkan pencapaian di bidang

olahraga. Sejauh menyangkut minat masyarakat umum terhadap aktivitas fisik, gerakan ini telah membuat kemajuan (Rekreasi & Olahraga, 2020).

Semacam sosialisasi diri yang berbentuk aktivitas fisik dicapai melalui latihan fisik, secara umum, dan aktivitas olahraga, khususnya. Alasannya adalah karena setiap orang yang berpartisipasi dalam kegiatan ini mengalami bentuk kebahagiaan mereka sendiri yang unik. Salah satu tujuan yang dimiliki orang ketika berolahraga berkaitan dengan pencapaian tujuan yang mengharuskan setiap pelaku untuk terus mengembangkan kualitas diri dengan terlibat penuh dalam setiap aksi atletik, baik itu pertandingan individu maupun pertandingan beregu (Richardson et al., 2008). Ada banyak tujuan berbeda yang ingin dicapai oleh orang-orang ketika mereka berolahraga.

Fenomena yang telah menjadi magnet yang tak terpisahkan dalam kehidupan individu selama beberapa tahun terakhir ini adalah berolahraga. Menurut Asmawi dkk. (2023), karena kegiatan olahraga telah menjadi salah satu tuntutan utama di kalangan masyarakat luas di dunia saat ini, maka setiap individu selalu berpikir untuk menyempatkan diri untuk berpartisipasi dalam kegiatan tersebut meskipun memiliki jadwal yang padat. Hal ini dikarenakan di dunia sekarang ini, kegiatan olahraga sudah dianggap sebagai salah satu kebutuhan yang sangat penting. “Bimbingan yang ditunjukkan bagi siswa untuk mendapatkan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan minat atau kemampuannya untuk membantu siswa menentukan cara-cara yang efektif dan efisien dalam mengatasi masalah-masalah belajar yang dialami siswa” merupakan salah satu definisi dari “pendampingan belajar” (Sinuraya & Barus, 2020). Definisi ini diberikan oleh Sinuraya dan Barus.

Situasi saat ini yang melibatkan wabah COVID-19 membutuhkan penyediaan layanan bimbingan belajar karena ini adalah bentuk bantuan kepada siswa yang dianggap lebih berhasil daripada pembelajaran online. Materi yang dipelajari anak di sekolah dan materi yang dipelajari di luar sekolah memiliki dampak dan pengaruh yang cukup besar terhadap semangat belajar anak. Perkembangan kemampuan belajar anak sangat terbantu dengan adanya layanan bimbingan belajar. Kegiatan belajar yang dilakukan di luar kelas disebut sebagai bimbingan belajar (Yayi F.P & Aziza, 2019). Bimbingan belajar menjadi semakin populer.

Seperti yang telah dibahas sebelumnya, bimbingan belajar adalah bentuk kegiatan pendidikan yang berlangsung di luar jam sekolah atau pada waktu yang tidak sepanjang

hari sekolah biasa. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa para siswa dapat dengan benar melaksanakan kemampuan dasar yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang diharapkan dari mereka dan juga sekolah itu sendiri, sehingga mereka dapat berpartisipasi dalam kegiatan yang memberikan dukungan untuk teknik dasar permainan sepak bola. Fakta bahwa anak-anak tidak memahami kemampuan dasar yang diperlukan untuk sukses dalam permainan sepak bola adalah alasan mengapa layanan ini bermasalah. Mengoper bola, menggiring bola, menembak, menghentikan, dan menyundul bola adalah contoh-contoh keterampilan ini. Untuk menjadi sukses dalam permainan sepak bola, bakat-bakat tertentu harus dimiliki. Untuk itu, tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk menginstruksikan murid-murid di sekolah dasar negeri yang terletak di kecamatan medan timur 064015 tentang teknik-teknik dasar yang terlibat dalam bermain sepak bola. Melalui keterlibatan mereka dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, diharapkan semua anak-anak yang mengikuti kegiatan pendampingan belajar akan mendapatkan pengetahuan dan kemampuan yang diperlukan untuk menjadi mahir dalam taktik bermain fundamental olahraga sepak bola.

METODE PENGABDIAN

Ada tiga tahap tindakan, yang merupakan metode pelaksanaan yang digunakan tim pengabdian saat mereka terlibat dalam kegiatan yang berkaitan dengan pengabdian kepada masyarakat. Tahapan-tahapan tersebut terdiri dari sebagai berikut: 1) memberikan informasi teori tentang keterampilan gerak fundamental permainan sepakbola; 2) melatih metode fundamental permainan sepakbola; dan 3) melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh tim pengabdian. Melakukan evaluasi merupakan hal yang seharusnya dilakukan di akhir kegiatan, seperti yang dikemukakan oleh Sugiarto (2016).

Tujuan dari tindakan ini adalah untuk memastikan bahwa program kegiatan dilakukan sedemikian rupa sehingga berdampak pada efektivitas dan produktivitas individu dan kelompok yang berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Metode evaluasi juga perlu dilakukan. Untuk tujuan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan, evaluasi dapat dibagi menjadi dua bagian dengan melakukan wawancara terbuka dengan siswa yang telah berpartisipasi dalam kegiatan pendukung pembelajaran: Langkah pertama adalah mengevaluasi permainan sepak bola para siswa dalam hal kemampuan teknik dasar

mereka, dan langkah kedua adalah memberikan tes untuk mengevaluasi kemampuan permainan sepak bola dasar mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Anak-anak yang menjadi peserta pelatihan kegiatan mentoring sangat bersemangat dalam mengikuti kegiatan mentoring. Ini adalah hasil dari kegiatan mentoring yang dilakukan untuk siswa-siswi SD NEGERI 064015 Kecamatan Medan Timur. Kegiatan difokuskan pada pengajaran metode permainan sepakbola dasar. Hal ini terlihat jelas karena para individu yang berpartisipasi aktif dalam kegiatan mentoring taktik dasar permainan sepakbola dapat menerima umpan balik ketika mereka terlibat dalam kegiatan pelatihan mereka. Selain meningkatkan bakat mereka, orang-orang yang mengambil bagian dalam kegiatan pelatihan ini juga mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang teknik-teknik dasar yang digunakan dalam permainan sepak bola.

Dengan dukungan dari dosen dan mahasiswa PJKR STOK BINA GUNA MEDAN yang telah dinominasikan oleh tim dosen yang berkompeten untuk melaksanakan tugas pendampingan ini, program pendampingan bagi para siswa ini dilaksanakan di SD NEGERI 064015 yang terletak di Kecamatan Medan Timur, selama satu bulan. Selama satu bulan, pelatihan dilakukan selama tiga hari setiap minggunya dengan total durasi satu bulan. Dengan melakukan beberapa tahapan, termasuk yang tercantum di bawah ini, kegiatan ini berhasil dilaksanakan. Para siswa sangat antusias dalam menyimak materi yang disampaikan oleh tim pengabdian, yang ditandai dengan kemampuan para siswa dalam mengasimilasi materi yang disampaikan.



Gambar 1. Tim Pengabdian Memberikan Materi Teknik Dasar Permainan Sepak Bola

1) Tim pengabdian memberikan materi tentang dasar-dasar fundamental permainan sepak bola, yang mengakibatkan para siswa menjadi sangat paham tentang permainan tersebut.

2) Siswa mempraktikkan keterampilan dasar sepak bola secara langsung di lapangan, siswa dan tim servis berpartisipasi dalam latihan, dan siswa yang ditemani oleh siswa lain berpartisipasi dalam latihan bersama. Hal ini memungkinkan untuk memberikan bantuan langsung yang efektif kepada siswa sebagai hasil dari banyaknya tim layanan. Hal ini karena satu asisten dapat mendampingi dua siswa pada saat yang bersamaan! Setelah presentasi materi dan praktik strategi sepak bola dasar, para siswa diinstruksikan untuk mengikuti ujian dengan menggunakan lembar evaluasi yang telah disediakan oleh tim pengajar. Ujian ini dirancang untuk memastikan tingkat pemahaman yang telah dicapai oleh para siswa sebagai hasil dari asimilasi informasi yang telah disampaikan oleh instruktur.



Gambar 2. Foto Bersama Tim PKM Dalam Mengikuti Pelatihan Teknik Dasar Permainan Sepak Bola

3) Analisis Kegiatan Untuk mengetahui apakah penerapan dukungan pembelajaran taktik dasar permainan sepak bola telah berhasil atau tidak, evaluasi dilakukan dengan memberikan ujian keterampilan dasar kepada para siswa. Para siswa akan diminta untuk mendemonstrasikan keterampilan dasar sepak bola, seperti mengoper bola, menggiring bola, menendang bola dengan keras, menghentikan bola, dan menyundul bola, sebagai bagian dari ujian. Berdasarkan hasil evaluasi, ditentukan bahwa anak-anak mampu melakukan kemampuan dasar yang diperlukan untuk permainan sepak bola, yang menempatkan mereka dalam kategori baik.



Gambar 3. Grafik Hasil Teknik Dasar

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan ini adalah kegiatan pendampingan pembelajaran teknik dasar permainan sepakbola bagi siswa sekolah SD NEGERI 064015 Kecamatan Medan Timur dapat berlangsung sesuai dengan yang diharapkan bersama, yaitu lancar dan tertib, keberhasilan kegiatan ini dapat dilihat dari antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan ini, keterampilan siswa dalam melakukan teknik dasar permainan sepakbola menjadi lebih baik dengan hasil penilaian tes akhir, dan siswa

DAFTAR PUSTAKA

- Alim, A. (2020). Studi manajemen pelatih dan atlet pada pembinaan prestasi cabang olahraga tenis lapangan. *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi)*, 16(1), 19–28. <https://doi.org/10.21831/jorpres.v16i1.29989>
- Asmawi, M., Julianti, E., & Prof. Dr. Samsudin, M. P. (2023). *Manajemen Olahraga*. Jakad Media Publishing. <https://books.google.co.id/books?id=SmLcEAAAQBAJ>
- Faruk, M., & Agung Septian faruk. (2013). Survei Tingkat Kebugaran Jasmani Pada Pemain Persatuan Sepak bola Indonesia Lumajang. *Ejournal Unesa, Vol 1*, 1–8. [https://doi.org/Vol 1, No 1 \(2013\): Volume 1 No. 1 Februari 2013](https://doi.org/Vol 1, No 1 (2013): Volume 1 No. 1 Februari 2013)
- Isnanta, R. (2024). Analisis Tingkat Kebugaran Fisik Mahasiswa Pendidikan Olahraga Melalui Latihan Weight Training. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 5(1), 31–37. <https://doi.org/10.37478/jpm.v5i1.3321>
- Kumble, G. P., شريفي, م., สุรัตน์ จงดา, Thuemmler, C., Bai, C., Appelo, J., Tapscott, D., Williams, A. D., Cook, N., Me, G., Epidemic, T. N., นพพงษ์ บุญจิตราคุลย์, Dean, J., Rosa Righi, R. da, Alberti, A. M., Singh, M., Gatteschi, V., Lamberti, F., Demartini, C., ... 郭光灿. (2020). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. *Acta Universitatis Agriculturae et Silviculturae Mendelianae Brunensis*, 53(9), 1689–1699. <https://learn-quantum.com/EDU/index.html%0Ahttp://publications.lib.chalmers.se/records/fulltext/245180/245180.pdf%0Ahttps://hdl.handle.net/20.500.12380/245180%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.jsames.2011.03.003%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.gr>

2017.08.001%0Ahttp

- Mahfud, I., Gumantan, A., & Nugroho, R. A. (2020). Pelatihan Pembinaan Kebugaran Jasmani Peserta Ekstrakurikuler Olahraga. *Wahana Dedikasi: Jurnal PkM Ilmu Kependidikan*, 3(1), 56. <https://doi.org/10.31851/dedikasi.v3i1.5374>
- Rekreasi, O., & Olahraga, P. (2020). *Sport-Mu Jurnal Pendidikan Olahraga*. 1(2), 103–114.
- Richardson, S. O., Andersen, M. B., & Morris, T. (2008). *Overtraining Athletes: Personal Journeys in Sport*. Human Kinetics. <https://books.google.co.id/books?id=dPtXzLygnwMC>
- Sinuraya, J. frihasan, & Barus, J. B. N. B. (2020). Tingkat kebugaran jasmnai mahasiswa pendidikan olahraga. *Nuevos Sistemas de Comunicación e Información*, 4(1), 2013–2015.
- Sirait, J., & Noer, K. U. (2021). Implementasi kebijakan keolahragaan dan peran pemangku kepentingan dalam peningkatan prestasi atlet The implementation of sports policies and the role of stakeholders in improving athlete achievement. *JORPRES (Jurnal Olahraga Prestasi)*, 17(1), 1–10.
- Sugiarto. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Vol. 4, Issue 1).
- Yayi F.P, & Aziza, Y. (2019). Pengembangan Multimedia Pembelajaran dalam Bentuk Buku Digital Interaktif Berbasis Flipbook Bagi Mahasiswa Teknik Mesin. *Jupiter (Jurnal Pendidikan Teknik Elektro)*, 4(2), 1–10. <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/JUPITER/article/view/5161>